

## Isu Sosial Dan Etika Dalam Sistem Informasi Manajemen

Nurmayuli<sup>1</sup>, Nafhiza Muchfazillah<sup>2</sup>, Mir Atil Hayati<sup>3</sup> Nuralima<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

[nurma.yuli@ar-raniry.ac.id](mailto:nurma.yuli@ar-raniry.ac.id)

### Abstract

Perkembangan alat komunikasi dan aplikasi di era digital menghadirkan tantangan tersendiri bagi masyarakat, yang mana masyarakat harus bisa bersikap bijak dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memudahkan aktivitas sehari-hari. Tidak tertutup kemungkinan akan terjadi kesalahan-kesalahan dalam penggunaan sistem informasi tersebut. Etika dalam menggunakan teknologi informasi sangat berdampak di dalam lingkungan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa itu isu sosial dan etika dalam sistem informasi manajemen, etika dalam bermedia, inovasi teknologi sistem informasi manajemen dan dampak sistem informasi manajemen. Metode penelitian menggunakan kualitatif studi kepustakaan dan literature review. Hasil penelitian menunjukkan isu sosial suatu hal yang mempengaruhi kehidupan masyarakat berkaitan dengan peristiwa dan penilaian terhadap sebuah peristiwa peristiwa, sedangkan etika suatu hal yang berkaitan prinsip-prinsip dalam hal ini dalam penggunaan teknologi. Etika dalam sistem informasi diantaranya berkaitan dengan privasi, akurasi, property dan akses. Inovasi dalam system informasi manajemen segala transaksi yang awalnya secara manual, dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Terakhir dampak sistem informasi manajemen, berdampak positif dan negatif diantaranya dapat perlindungan hak kepemilikan intelektual, membangun akuntabilitas informasi, menetapkan standar kualitas sistem informasi dan mempertahankan kualitas hidup masyarakat, dan mudah terjadi penyalahgunaan data.

**Kata Kunci:** *Isu Sosial, Etika, Sistem Informasi Manajemen*

### 1. Introduction

Pada saat ini, teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk menghubungkan negara-negara yang ada di berbagai belahan dunia. Akan tetapi, juga memiliki dampak bagi masyarakat menuju dunia yang lebih modern. Berbagai

aktivitas yang manusia lakukan lebih dominan terlibat dengan sistem informasi. Dengan begitu, tidak tertutup kemungkinan akan terjadi kesalahan-kesalahan dalam penggunaan sistem informasi tersebut (Lailatussaadah et al., 2020). Etika dalam menggunakan teknologi informasi sangat berdampak di dalam lingkungan masyarakat. Menggunakan media sistem informasi dengan bijak dapat mengatasi masalah dan mempermudah suatu pekerjaan manusia, serta mengurangi kerugian yang disebabkan oleh penyalahgunaan tersebut.

Perkembangan alat komunikasi dan aplikasi di era digital menghadirkan tantangan tersendiri bagi masyarakat, yang mana masyarakat harus bisa bersikap bijak dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memudahkan aktivitas sehari-hari. Sistem informasi manajemen mempunyai implikasi etika dan sosial yang signifikan dalam berbagai aspek.

Akan tetapi, sistem informasi menciptakan peluang bagi perubahan besar dalam masyarakat dan membahayakan keberadaan distribusi kekuasaan, hak, dan tanggung jawab. Selain itu, masalah perlindungan dan keamanan data juga menjadi perhatian utama dalam konteks ini. Tentu saja hal ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi internet. Teknologi internet kini semakin berkembang pesat hingga menjangkau masyarakat secara lebih luas (Etik Anjar Fitriarti, 2019).

Perkembangan sistem teknologi informasi membawa dampak yang besar dan menjadi salah satu bukti bahwa dunia saat ini sangat bergantung pada teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Informasi adalah satu-satunya tujuan interaksi dan sosialisasi manusia. Namun cara manual tersebut sudah tidak lagi dianggap efektif. Saat ini, sistem informasi manajemen telah menjadi model yang praktis dan efisien untuk mempercepat aliran proses aktivitas di perusahaan. Tidak dapat disangkal bahwa sistem membuat segalanya lebih mudah (Purba, et al., 2020).

Kemajuan teknologi membawa perubahan dan memungkinkan perubahan kehidupan secara cepat tanpa batasan. Kita harus mempunyai etika dan moral dalam berkomunikasi. Etika dalam bermedia sosial adalah sikap yang diterapkan ketika menggunakan media sosial, yaitu sikap bisa mengontrol tingkat moralitas pengguna ketika menggunakan media sosial. Oleh karena itu perlu membahas apa itu isu sosial dan etika dalam sistem informasi manajemen, dampak sistem informasi manajemen terhadap etika dan isu sosial, inovasi teknologi sistem informasi manajemen, serta etika dalam bermedia.

## 2. Results Literature Review

Penelitian sistem informasi manajemen yang ada saat ini, banyak pada perancangan dan pengembangan dari yang awalnya manajemen informasi secara manual dikembangkan menjadi berbasis website, seperti pada penelitian pengembangan SIM (Ramadhani, et al., 2018) tentang analisis dan perancangan sistem informasi manajemen donasi, kegiatan, dan relawan bagi komunitas sosial di Kota Malang. Pagan (2024) pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen di kantor polisi.

Kemudian penelitian pengembangan system informasi manajemen diantaranya, pada penelitian Setyoroso (2023) tentang, desain UI/UX sistem informasi manajemen masyarakat tingkat RT berbasis web untuk meminimalisir masalah social. Musrifah, A., & Risyan (2023) digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern. Setiawan, R. P., & Muhaqiqin (2021) sistem informasi manajemen presensi siswa berbasis mobile studi kasus SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara. Fadly, M., & Wantoro (2019) model sistem informasi manajemen hubungan pelanggan dengan kombinasi pengelolaan digital asset untuk meningkatkan jumlah pelanggan.

Penelitian Prasetyaningrum, et all., (2022) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi etika sistem informasi: moral, isu sosial dan etika masyarakat (literature review sim) menemukan bahwa moral, isu sosial, dan etika masyarakat memiliki pengaruh pada etika sistem informasi, sehingga penelitian ini melanjutkan dari penelitain tersebut.

### 3. Methods

Metode yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif studi kepustakaan dan literature review (Cahyono, et all., 2019). Metode dalam mencari jurnal dilakukan melalui google scholar. Dengan tahapan SLR yaitu analisis PoP yang terdiri dari 4 langkah (Dewi, et all., 2024). Langkah pertama ialah identifikasi. Yang dimana artikel yang dicari berjumlah 500 artikel dalam bahasa Indonesia. Kemudian langkah kedua ialah *screening*. Yang dimana di langkah ini menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak, dan kemudian ditemukan 6 artikel yang sesuai serta 494 artikel yang tdk sesuai. Selanjutnya, langkah ketiga *eligibility*. Yang dimana dilangkah ini menyeleksi kembali antara inklusi (journal) dan eksklus (book capcher, prosiding, skripsi). Maka 6 artikel yang diseleksi di langkah screening masuk ke dalam inklusi (journal). Di tahap terakhir keempat ialah *included*. Di tahap ini 6 artikel inklusi tersebut dipilah-pilah menjadi 5 artikel kualitatif dan 1 artikel kuantitatif. Selanjutnya dari 6 artikel yang telah diseleksi, maka dapat di ringkas lagi menjadi 3 tema, yaitu dampak sistem informasi manajemen terhadap etika dan sosial, inovasi teknologi sistem informasi manajemen, serta etika dalam bermedia.

### 4. Results and Discation

#### A. Pengertian Isu Sosial Dan Etika

Kata isu didefinisikan sebagai serangkaian peristiwa atau kejadian yang diperkirakan akan terjadi atau tidak terjadi pada masa kini atau masa depan, yang

berkaitan dengan aspek kehidupan di bidang ekonomi, keuangan, sosial, politik, hukum, atau penggunaan sistem informasi (Adiyoso, 2018). Sedangkan etika berasal dari kata Yunani *ethos* yang berarti karakter. Etika adalah seperangkat keyakinan, standar, atau gagasan yang tertanam dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat (Kodiyat, M., & Asdhie, 2018). Sistem Informasi Manajemen Etika mengacu pada prinsip-prinsip benar dan salah yang dilakukan oleh manusia, sebagai pelaku moral yang bebas dalam membuat keputusan yang memandu tindakan mereka (Firdaus, et al., 2023).

Setiap orang bertanggung jawab atas perilakunya terhadap masyarakat. Suatu masyarakat bisa pada suatu kota, negara, atau profesi. Tantangan etika dalam sistem informasi menjadi lebih signifikan dengan meningkatnya penggunaan Internet dan benda-benda elektronik. Beberapa problem etika yang terkait dengan sistem informasi yang melibatkan pertanggungjawaban atas konsekuensi/ hasil dari sistem informasi, menciptakan standar kualitas khusus untuk sistem keamanan yang menjamin keselamatan individu dan masyarakat, dan menjaga keamanan nilai-nilai serta komitmen institusi bagi kualitas hidup sangat penting dalam masyarakat informasi (Yulianto, 2023).

Isu dalam sosial adalah hal-hal yang mempengaruhi kehidupan masyarakat berkaitan dengan peristiwa dan penilaian terhadap peristiwa tersebut, baik benar atau salah, melalui penggunaan sistem informasi yang berkaitan dengan konflik kepentingan antara individu dengan masyarakat, dan antar individu dengan individu, atau bahkan dengan individu dengan organisasi atau antar organisasi dari suatu lembaga atau perusahaan. Jika kita lihat, isu sosial ini bermula dari isu moral yang berkembang di bidang politik, yang dimana bagi seorang individu berhak menentukan pilihan terbaiknya. Isu-isu ini berpusat pada aturan yang digunakan

sebagai perspektif yang dapat menjadi asumsi utama di tengah-tengah perjuangan sosial dan isu sosial di mata publik secara keseluruhan (Suprayitno, 2024). Sistem informasi tidak terlepas dari penggunaan jaringan internasional yaitu Internet yang merupakan perpanjangan dari jaringan komputer internasional. Dengan hadirnya Internet, batas negara tidak lagi menjadi kendala dalam memperoleh informasi secara cepat. Sejak munculnya Internet dan perdagangan elektronik (e-commerce), isu etika menjadi semakin penting. Internet dan teknologi perusahaan digital semakin memudahkan pengumpulan, penggabungan, dan distribusi informasi, menyederhanakan permasalahan seputar penggunaan informasi konsumen yang tepat, perlindungan privasi, dan perlindungan kekayaan intelektual. Saat menggunakan sistem informasi, penting untuk menanyakan tanggung jawab sosial dan etika apa yang berlaku dalam tindakan tersebut. Pengembangan pedoman perlindungan data bagi penyedia layanan platform besar untuk mengatur secara komprehensif aktivitas pelacakan di Internet. Memperkuat peraturan seputar masalah pribadi untuk membantu melindungi privasi pengguna internet dari pelacakan dan memastikan perusahaan mematuhi kode etik (Saifudin, 2022).

### **B. Etika Dalam Bermedia**

Penggunaan internet yang semakin meningkat, tentu saja merubah kesadaran dan batas-batas privasi dalam masyarakat, salah satunya adalah etika dalam menggunakan media. Kesadaran dalam sistem informasi ini didefinisikan bahwa seseorang memiliki pengetahuan dalam menggunakan sebuah media (Gunawan, 2021). Yang artinya, jika seseorang menggunakan situs jaringan internet atau menggunakan media komunikasi, maka ia harus mampu memahami makna pentingnya menjaga data pribadi bahkan data seseorang. Kesadaran ini menjadi kunci penting jika kita mengingat telah hilangnya batas-batas dalam bermedia sekarang ini.

Diharapkan pengguna media dapat bijak dan tidak melanggar hak-hak orang lain (Suneki, 2012). Dalam kehidupan bukan hanya menjaga privasi kegiatan interaksi personal saja, akan tetapi juga harus menjaga privasi dari setiap kegiatan apapun itu. Dengan kehadiran teknologi yang semakin canggih serta dengan meningkatnya penggunaan internet dalam masyarakat, ini dapat mengubah pola perilaku dari seseorang dalam mengelola privasi personal bahkan pihak lain juga.

Dengan ini, membuat lebih berhati-hati dalam menyebarkan foto atau video dalam bermedia. Menjaga privasi itu sangatlah penting, karena sekarang banyak sekali penyalahgunaan foto-foto yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dan ini dapat merugikan banyak orang. Didalam bidang pendidikan, menjaga keamanan sistem informasi manajemen menjadi bagian yang sangat penting untuk menjamin keamanan data dan informasi (Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, 2020).

Salah satu contoh penggunaan informasi dalam lembaga Pendidikan dalam menggunakan teknologi media sosial, ada beberapa hal yang menjadi privasi bagi pihak lembaga, dan tidak boleh menjadi konsumsi publik, diantaranya: 1) Informasi bersifat privasi anggota lembaga, seperti riwayat kesehatan, kondisi keuangan, dan rahasia pribadi. 2) Data anggaran Lembaga pendidikan. 3) Data sensitif, seperti nomor identitas pribadi (NIK, SIM, NPWP), nomor rekening bank, dan nomor kartu kredit. 4). Konten yang berisi kebohongan atau bersifat fitnah, hasutan, menyesatkan yang dapat menyebabkan keributan dan segala tindakan kekerasan, seksualitas, perjudian, penyalahgunaan narkoba, dan obat terlarang (Susyanto, 2022).

Dengan mematuhi aturan, lembaga pendidikan dapat menjaga privasi dan keamanan siswa serta staf, serta menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi seluruh anggota komunitas sekolah (Islamy, et al., 2018). Melindungi data-data pribadi menjadi topik trending dalam bermedia di zaman sekarang. Tidak semua foto

dapat di posting dan menjadi konsumsi publik, terkadang ketika kita terlalu memposting foto-foto yang glamor, maka itu bisa menjadi bencana musibah (Nugroho, 2020). Tidak sedikit tindakan kejahatan perampokan, pembunuhan bermula dari postingan foto-foto di sosial media. Bukan hanya dapat dilihat dari sudut pandang privasi, media ini juga menjadi sumber komunikasi.

Di dalam berkomunikasi kita harus punya etika dan moral. Etika dalam bermedia social, suatu cara yang diterapkan dalam menggunakan media sosial dan dari sinilah kita bisa melihat sejauh mana moral si pengguna dalam bermedia sosial (Rayhaniah, et al., 2021). Kemudahan dalam mengakses internet tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga banyak menimbulkan dampak negatif atau digunakan secara tidak bijak (Prihatmojo, A., & Badawi, 2020). Sama halnya dengan peserta didik ketika dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi digital, siswa juga diharuskan memahami etika dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh etika dalam menggunakan teknologi digital. Contohnya adalah: penggunaan bahasa yang lugas, tidak menyinggung privasi siswa lain, tidak melakukan perundungan cyberbullying, privasi data pribadi, keamanan informasi, dan penggunaan media sosial yang bijaksana (Akbar, J. S., & Djakariah, 2024).

Selain itu, problem penyebaran informasi yang semakin berkembang seiring dengan majunya teknologi informasi. Kecepatan dalam mengakses dan menerima informasi tersebut semakin cepat dan mudah bagi masyarakat. Namun, apakah informasi yang diterima tersebut sudah benar atau hanya bersifat hoaks belaka dan bahkan dapat menyesatkan banyak orang. Tentu ini juga menjadi permasalahan dalam etika bermedia sosial serta memicu keresahan dalam masyarakat. Dan kebanyakan bisa kita lihat, jika terdapat informasi yang tidak benar (hoaks) sangat

cepat tersebar dalam masyarakat, mau itu melalui whatsapp, facebook, Instagram, dan sebagainya.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi antar manusia. Teknologi komunikasi berguna bila ditempatkan dan dimanfaatkan sesuai dengan situasi dan tujuan. Berbagai organisasi senantiasa mengikuti tren perkembangan teknologi, seperti inovasi gadget ini sangat tinggi angka ketertarikan dengan teknologi (Mau, B., & Gabriela, 2021). Kecenderungan untuk mengikuti tren memaksa kelompok-kelompok masyarakat untuk terus mengikuti arus perubahan dan inovasi, karena ada anggapan bahwa teknologi adalah hal yang paling penting dan esensial untuk menunjang masa depan dan kehidupan (Tantowi, 2022).

Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa karena teknologi dapat memudahkan segala aktivitas, maka teknologi dapat membuat sifat yang ciri-ciri tertentu pada generasi tersebut yang disebut digital natives. Bagi generasi digital native, pola pencarian informasi mereka semakin bergantung pada teknologi komunikasi melalui koneksi internet. Mereka juga cenderung lebih mudah memperoleh informasi melalui ranah digital seperti media sosial (E. A Fitriarti, 2019).

### **C. Inovasi Teknologi Sistem Informasi Manajemen**

Teknologi sistem informasi yang diciptakan oleh manusia bertujuan untuk memudahkan suatu pekerjaan. Kemajuan dari teknologi ini membawa sebuah transformasi dan mengalami pergeseran begitu cepat dalam kehidupan tanpa batasan. Pemanfaatn teknologi ini menuju perubahan era digital, dengan melahirkan inovasi-inovasi yang dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, ini disebabkan karena berbagai informasi telah disajikan melalui hubungan jarak jauh dan banyak orang bertransaksi tidak harus bertatapmuka. Namun walaupun sekarang sudah dengan kemajuan teknologi informasi, kita harus menjaga aturan

dalam menggunakan teknologi tersebut. Kemajuan teknologi informasi memberikan banyak manfaat, salah satu keuntungannya ialah adanya kemajuan inovatif dari segala bidang, khususnya di bidang pendidikan. Semakin berkembangnya internet ini membawa perubahan besar yang mempengaruhi di kehidupan masyarakat.

Era digital telah membawa perubahan besar dalam paradigma pendidikan dan memperkenalkan berbagai inovasi seperti pembelajaran online, e-learning, dan integrasi aplikasi pendidikan sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Inovasi-inovasi ini merupakan landasan penting untuk membangun landasan yang tangguh, mendukung pertumbuhan pembelajaran yang berkelanjutan, dan meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan teknologi secara bijak ke dalam pendidikan dan layanan masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman, sehingga mencapai tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang optimal (Harini, H., Pranansa, A. G., & Terminanto, 2023).

Kemajuan teknologi telah memungkinkan peserta didik menciptakan komunitas belajar menggunakan saluran komunikasi digital. Metode ini juga meningkatkan kolaborasi pembelajaran dalam pendidikan interaktif berbasis digital. Dengan mengembangkan metode pengajaran modern berbasis teknologi yang dikenal sebagai pembelajaran online atau jarak jauh, institusi pendidikan tinggi dapat memperluas jangkauan pasar program gelar mereka dan mencapai tujuan baru. Saat ini, di antara inovasi pendidikan berbasis kemajuan teknologi yang berkembang di seluruh negara di dunia, muncul inovasi baru, yaitu inovasi pendidikan melalui platform e-learning dan pembelajaran kolaboratif (Zen, 2019).

Di masa era digital ini memanfaatkan inovasi teknologi internet sangat berpengaruh. Di dalam dunia pendidikan teknologi informasi ini berpotensi

untuk membangun masyarakat yang demokratis. Ini bisa ditandai dengan adanya hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan guru, atau bahkan dengan masyarakat lingkungan sekitarnya. Sistem yang dulu dipakai yaitu sistem manual pun kini telah terganti oleh sistem komputerisasi yang dimana lebih memudahkan orang dalam mengakses apapun yang dia butuhkan (Nurmayuli, N., & Arifin, 2024). Ini disebabkan sistem manual yang lama mudah sekali terjadi kesalahan, serta sulit untuk dicari letak kesalahannya jika terjadi suatu kesalahan. Di era globalisasi ini, teknologi informasi telah diterapkan diberbagai bidang, contohnya misal seperti jasa pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi ini, dapat memudahkan kinerja dalam memasarkan jasa-jasa pendidikan serta memperluas peminat dari sasaran jasa pendidikan tersebut (Noverdiansyah, et all., 2022).

Contoh di bidang lain dari inovasi teknologi sistem informasi manajemen ialah dari sistem perdagangan. Mulai dari cara melakukan pembayaran sampai bahkan dari sistem pemasaran, yang sebelumnya hanya bisa menggunakan media cetak akan tetapi sekarang melalui social media pun bisa dilakukan. Sebelumnya, jika konsumen ingin membeli barang atau produk, maka konsumen harus bertemu dengan penjual produk, dan pembeli serta penjual harus bertemu langsung hingga tercapai kesepakatan antara penjual dan pembeli. Jarak antara pembeli dan penjual juga terbatas, namun dengan kemajuan zaman dan teknologi khususnya internet, segala keterbatasan jarak, waktu dan biaya kini dapat dengan mudah diatasi. Perkembangan internet telah membawa perubahan yang berdampak pada kehidupan masyarakat karena masyarakat kini tidak hanya bisa berbelanja di toko offline saja, namun juga di toko online (Berliana, et all., 2022).

#### **D. Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Etika dan Sosial**

Menurut Eti Rochaety, dampak positif penerapan teknologi informasi pada organisasi pendidikan adalah alur kinerja dalam suatu organisasi lebih efisien, karena teknologi informasi dapat menghilangkan kendala tempat untuk komunikasi antara dua titik yang berkepentingan dan menghilangkan kendala waktu untuk operasi internasional, sehingga kinerja menjadi lebih efisien. Apalagi pelajar atau mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis internet yang biasa disebut e-learning, sehingga pembelajaran lebih praktis dan hasil atau kualitas pembelajaran tidak kalah bagus dengan pembelajaran klasikal.

Kesalahan fatal yang terjadi di lapangan, dikarekanan kepentingan terhadap sesuatu sehingga tidak memperhatikan etika, dengan memanfaatkan kemudahan mengakses sistem informasi sehingga dapat menimbulkan masalah-masalah di dalam masyarakat akan kebutuhan sistem informasi hak cipta yang pada akhirnya berujung kepada kerugian dikarena salah penggunaan tersebut (Gani, 2020; Mujayaroh, 2021).

Teknologi berbasis online seperti sistem informasi yang sudah terintegrasi dengan teknologi internet banyak membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan ini juga dapat membantu pelajar lebih mudah memahami Pelajaran (Rahmadi, et all., 2021). Akan tetapi berjalannya waktu peningkatan penggunaan teknologi ini semakin banyak, dan memicu pelanggaran-pelanggaran. Jenis-jenis pelanggaran yang terjadi pun bermacam-macam, seperti plagiat karya orang lain, hacking, penipuan, cyberlacking, dan lain-lain. Kejahatan sistem informasi secara online dapat dijadikan sarana objek untuk melakukan tindakan kejahatan kriminal untuk memperoleh keuntungan atau tidak serta dapat merugikan orang lain (Habibi, M. R., & Liviani, 2020; Taty, S., & Yulianto, 2016).

Isu dari teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi suatu perubahan aktivitas sosial. Yang dimana kunci dari jaringan teknologi dalam masyarakat

informasi ialah teknologi dapat membantu membuat koneksi baru. Perkembangan masyarakat informasi ini menjadi bagian penting, yang mana pengetahuan berbasis inovasi kini menjadi sumber kunci menopang keuntungan yang kompetitif. Masyarakat dalam informasi memiliki karakteristik tersendiri, yakni terdapat level informasi yang update dalam kehidupan bermasyarakat setiap harinya, mau itu di tempat kerja, adanya penggunaan teknologi informasi pada aktivitas sosial, belajar mengajar, atau bahkan pertukaran data digital dengan cepat dalam jarak jauh (Fauzi, et all., 2023).

Secara umum perkembangan teknologi informasi melanggar privasi pribadi, sehingga saat ini banyak orang menggunakan komputer di luar tujuan etis. Misalnya, penggunaan teknologi komputer memudahkan akses data dan informasi dengan cara yang tidak sah. Orang yang menggunakan komputer dan internet hanya untuk bersenang-senang atau sebagai hobi untuk mengganggu orang lain. Orang lain mungkin menggunakan teknologi komputer untuk melakukan tindakan kriminal atau melakukan hal-hal yang dapat membahayakan keselamatan orang lain. Seiring kemajuan teknologi, kejahatan dapat kita lihat begitu jelas, misalnya melalui penggambaran kejahatan di internet, dan orang-orang menirunya bahkan dapat dengan mudah melakukan penipuan.

Di zaman modern ini, teknologi dan informasi yang berkembang pesat seiring dengan sistem informasi ini mempunyai dampak positif dan negatif. Namun terlepas dari dampak tersebut, terlihat bahwa berbagai organisasi, khususnya organisasi pendidikan menyambut baik perkembangan teknologi informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya sekolah dan universitas yang menggunakan teknologi informasi (Rahmadi, et all., 2021b).

Dampak dari penggunaan sistem manajemen informasi lainnya yaitu perlindungan hak kepemilikan intelektual secara online semakin luas, membangun akuntabilitas data online, menetapkan standar untuk pengamanan kualitas sistem informasi yang mampu melindungi keselamatan individu dan masyarakat, mempertahankan nilai yang mempertimbangkan kualitas hidup di dalam suatu masyarakat informasi (Prasetyaningrum, et al., 2022).

## 5. Conclusion

Isu dalam sosial adalah hal-hal yang mempengaruhi kehidupan masyarakat berkaitan dengan peristiwa dan penilaian terhadap peristiwa tersebut, baik benar atau salah melalui penggunaan sistem informasi. Sedangkan Etika mengacu pada prinsip-prinsip benar dan salah yang dilakukan oleh manusia. Dampak sistem informasi manajemen terhadap etika dan sosial terdiri atas dua, yakni dampak positif dan negatif. a) Dampak positif: dengan adanya sistem informasi dapat memudahkan suatu pekerjaan, yang mana ini membuat suatu alur pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. b) Dampak negatif: tidak dapat dipungkiri akan banyak terjadinya pelanggaran-pelanggaran dalam penggunaan teknologi sistem informasi, seperti plagiat karya orang lain, penipuan dan sebagainya.

## REFERENCE

- Adiyoso, W. (2018). *Manajemen bencana: Pengantar dan isu-isu strategis*. Bumi Aksara.
- Akbar, J. S., & Djakariah, D. (2024). Educational Transformation: Using Virtual Reality as a Learning Tool for The Future. *Cognitive Development Journal*, 2(1), 26-31.
- Berliana, E., Nurhalizah, N., Wahyuni, N., Hertati, L., Terttiaavini, T., & Asmawati, A. (2022). Peran Dunia Digital Sistem Informasi Manajemen Pembelian Online Dan Offline Yang Bekerja Melayani Konsumen. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 44-55.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12.

- Dewi, R. D. L. P., Siswanto, A., Lestari, W., Ratnawita, R., & Judijanto, L. (2024). *Metodologi Penelitian Perilaku Organisasi: Panduan dan Implementasi*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Fadhilah. (2020). Pengembangan Strategi Pembelajaran Maharah Lughawiyah. In Lailatussaadah & Lukman (Eds.), *Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktis)* (pp. 101–146). Tim Penyusun Prodi PBA UIN Ar-Raniry.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 46–55.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., ... & Rindi Wulandari, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Firdaus, N. A., Al Azhiim, I. T., & Ardellia, V. (2023). Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perusahaan: Studi Literatur Faktor Pendukung Dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 132–142.
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi literasi digital dalam menangkal hoax informasi kesehatan di era digital. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 4(2), 234–246.
- Fitriarti, Etik Anjar. (2019). Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>
- Gani, A. G. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2).
- Gunawan, H. (2021). Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Dalam Sosial Media. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1–8.
- Habibi, M. R., & Liviani, I. (2020). Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) dan Penanggulangannya dalam Sistem Hukum Indonesia. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 23(2), 400–426.
- Harini, H., Pranansa, A. G., & Terminanto, A. A. (2023). Inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dan pengabdian masyarakat di era digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12891–12897.
- Islamy, I. T., Agatha, S. T., Ameron, R., Fuad, B. H., Evan, E., & Rakhmawati, N. (2018). Pentingnya memahami penerapan privasi di era teknologi informasi. *Jurnal*

*Teknologi Informasi Dan Pendidikan, 11(2), 21–28.*

- Kodiyat, M., & Asdhie, B. (2018). Etika Dalam Menyampaikan Pendapat Di Media Sosial Dalam Perspektif Hak Konstitusional Warga Negara. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 4(2), 3787–3785.*
- Lailatussaadah, Fitriyawany, Erfiati, & Mutia, S. (2020). Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PPG dalam Jabatan (Daljab) Pada Guru Perempuan di Aceh. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, 6(2), 41–50.*
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu, 4(4), 1408–1422.*
- Mau, B., & Gabriela, J. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan perilaku anak remaja masa kini. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan, 5(1), 99–110.*
- Mujaroh. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku II*. Zahira Media Publisher.
- Musrifah, A., & Risyan, R. M. (2023). Digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern. *INFOTECH Journal, 9(1), 1–10.*
- Noverdiansyah, R., Khoiriah, A., Kananda, V., Sutoro, M., & Supratikta, H. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis E-Commerce Terhadap Peningkatan Kualitas dan Kinerja SDM Untuk Meningkatkan Profit UKM di Masa Pandemi. *Jurnal Peradaban Masyarakat, 2(3), 52–55.*
- Nugroho, Y. W. (2020). *Khazanah Fotografi & Desain Grafis*. Deep Publish.
- Nurmayuli, N., & Arifin, Z. (2024). Management Information System; A Systematic Literature Review. *DesultanaH-Journal Education and Social Science, 2(1), 24–44.*
- Pagan, S. A. P. (2024). Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Kantor Polisi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4(1), 132–139.*
- Prasetyaningrum, G., Nurmayanti, F., & Azahra, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Sistem Informasi: Moral, Isu Sosial Dan Etika Masyarakat (Literature Review Sim). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 520–529.*
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan karakter di sekolah dasar mencegah degradasi moral di era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 4(1), 142–152.*

- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., Sisca, S., Supitriyani, S., Yusmanizar, Y., & Teri, T. (2020). *Aplikasi teknologi informasi: teori dan implementasi*.
- Rahmadi, F., Munisa, M., Rozana, S., Rangkuti, C., Ependi, R., & Harianto, E. (2021). Pengembangan manajemen sekolah terintegrasi berbasis sistem informasi di Sumatera utara. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 96–109.
- Ramadhani, M. R., Aryadita, H., & Wicaksono, S. A. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi, Kegiatan, dan Relawan bagi Komunitas Sosial di Kota Malang (Studi Kasus: Komunitas TurunTangan Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(9), 3102–3109.
- Rayhaniah, S. A., Amin, H., Boer, R. F., Krisnawati, A., Anggraini, R. I., Hamdani, M., ... & Tahir, T. (2021). *Etika dan Komunikasi Organisasi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Saifudin. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Rumah Cinta.
- Setiawan, R. P., & Muhaqiqin, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Presensi Siswa Berbasis Mobile Studi Kasus SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 119–124.
- Setyoroso, E. (2023). Desain UI/UX Sistem Informasi Manajemen Masyarakat Tingkat Rt Berbasis Web Untuk Meminimalisir Masalah Sosial. *J-Ensitem (Journal of Engineering and Sustainable Technology)*, 10(01), 883–891.
- Suneki, S. (2012). Dampak globalisasi terhadap eksistensi budaya daerah. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1).
- Suprayitno, D. E. M. and H. (2024). *Sistem Informasi Manajemen*. Nasya Expanding Management.
- Susyanto, B. (2022). Manajemen lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era digital. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 692–705.
- Tantowi, H. A. (2022). *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Taty, S., & Yulianto, H. (2016). *Sistem informasi manajemen*. Pt. Leutika Nouvalitera.
- Yulianto, A. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Cahya Ghani Recover.
- Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi : Menuju Pendidikan Masa Depan. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101346>